

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Muhammadiyah Jember merupakan salah satu lembaga Pendidikan Tinggi yang mempunyai visi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dan berkelanjutan dengan mematuhi keterpaduan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Untuk itu diperlukan aktivitas yang dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa melalui penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi serta peningkatan kesadaran, kepekaan, juga kepedulian dan semangat pengabdian kepada masyarakat. Proyek Desa merupakan salah satu program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) sebagai aplikasi wujud kepedulian Universitas Muhammadiyah Jember terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Dalam pelaksanaannya mahasiswa diberi pengetahuan untuk hidup bermasyarakat secara langsung, juga mengidentifikasi serta memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuan bagi mahasiswa untuk membantu meningkatkan taraf hidup menuju masyarakat terbina. Proyek kemanusiaan merupakan bentuk pembelajaran yang melatih mahasiswa untuk mengembangkan kepedulian dan kepekaan sosial melalui kegiatan yang bersifat terprogram dan melembaga. Proyek kemanusiaan merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan. Kegiatan ini dimaksudkan sebagai bentuk kepedulian Perguruan Tinggi untuk membantu masyarakat. Proyek kemanusiaan ini dapat berbentuk kegiatan sosial untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan yang disetujui oleh perguruan tinggi, baik didalam maupun di luar negeri.

Pada mahasiswa semester tujuh di Universitas Muhammadiyah Jember khususnya di Prodi Ilmu Komunikasi diwajibkan untuk melakukan sebuah Proyek Independen yang salah satunya adalah proyek kemanusiaan. Salah satu kelompok pada proyek kemanusiaan adalah Kaharsa Project yang terdiri dari



lima orang anggota.

Kaharsa Project sendiri memiliki artian kesenangan dan kebahagiaan, sehingga ketika dimanapun Kaharsa Project ditempatkan bisa memberikan sebuah kesenangan dan kebahagiaan bagi semua orang. Kaharsa Project memiliki beberapa program yang berhubungan dengan kegiatan kemanusiaan. Program ini dilatar belakangi oleh keinginan mahasiswa untuk memberikan apresiasi terhadap apa yang telah dicapai oleh masyarakat Gunungsari terutama dibidang UMKM dan kesehatan. Selain itu, salah satu program dari Kaharsa Project juga dilatarbelakangi oleh keinginan untuk memberikan tambahan pengetahuan terkait dengan kemajuan teknologi agar mempermudah penggunaan teknologi disegala aspek kehidupan masyarakat Gunungsari. Maka dari itu, kelompok Kaharsa Project Desa Gunungsari Kecamatan Maesan mengabdikan kepada kecamatan dan desa dengan memberikan pengabdian melakukan sosialisasi dan penerapan kegiatan INSTING (Indonesia Bebas Stunting). INSTING (Indonesia Bebas Stunting) merupakan salah satu program yang dicanangkan oleh kelompok KAHARSA PROJECT dengan tujuan untuk mengurangi angka stunting di Indonesia khususnya diwilayah Maesan Gunungsari Bondowoso. Program ini merupakan inovasi terbaru yang dilaksanakan oleh kelompok kaharsaproject dengan kegiatan unggulannya yaitu (lima meja stunting) yang dapat membantu kelompok bidan di desa agar lebih mudah dalam mendata anak-anak balita di wilayah tersebut. Kegiatan ini tidak hanya melaksanakan prosedur pendataan stunting tetapi juga diakhiri dengan pemberian makanan bergizi untuk balita serta dokumentasi bersama sebagai bukti terlaksananya kegiatan tersebut.

Selain itu juga, kelompok kaharsa project membantu dalam pendaftaran serta penerbitan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikasi Halal bagi para pelaku UMKM., didesa ini juga ditemukan bahwa para pelaku UMKM belum memiliki surat izin berusaha seperti Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Hal ini dikarenakan pemikiran yang awam bagi masyarakat Desa Gunungsari yang belum paham terkait program pemerintah ini. masyarakat juga menganggap bahwa program ini nantinya akan mempersulit mereka saat memproduksi produk mereka. Sebagian masyarakat juga beranggapan bahwa bila

mendaftar pada program ini akan terkena pajak atau biaya tambahan lainnya. Program dari Kaharsa Project untuk membantu menyelesaikan masalah perizinan usaha bagi para pelaku UMKM adalah membantu untuk mendaftarkan pada pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal. Selain itu, Kaharsa Project juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat bahwasanya program ini tidak akan mempersulit para pelaku UMKM kedepannya justru akan mempermudah dalam menjalankan usahanya. Pada program ini diharapkan para pelaku UMKM mendapatkan izin usaha yang terverifikasi kebenarannya dan terdaftar pada program pemerintah. Selain itu, diharapkan mampu mengubah pemikiran masyarakat awam terkait program pemerintah.

Dari beberapa program atau kegiatan yang telah dilaksanakan tersebut, kaharsa project dalam masa pengabdian juga membuat dan melaksanakan satu event sebagai bentuk apresiasi terhadap desa dan tokoh masyarakat dengan membuat satu event musik yang diberi nama KREASI (Kreatifitas dalam Berkolaborasi). Kegiatan KREASI ini merupakan kegiatan akhir dari Kaharsa Project di Desa Gunungsari. Kegiatan ini dapat dikatakan sebagai acara puncak karena dalam kegiatan ini nantinya akan ditayangkan terkait program kerja dari Kaharsa Project selama 4 bulan.

Dalam kegiatan KREASI ini meliputi pembagian NIB dan pemberitahuan proses pengajuan Sertifikasi Halal bagi para pelaku UMKM. Selain itu, pada acara ini juga ditayangkan video kegiatan yang dilakukan oleh Kaharsa Project. Dilanjut dengan, penyampaian kesan pesan dari perangkat desa dan Kaharsa Project. Lalu, acara penarikan oleh kaprodi ilmu komunikasi dan dilanjut dengan acara hiburan music. Acara ini dikatakan berhasil karena bantuan dari perangkat desa untuk membantu dalam menyelenggarakan kegiatan ini. Selain itu, kesadaran masyarakat yang sudah menganggap Kaharsa Project seperti keluarga sendiri sehingga turut serta memeriahkan acara ini.

1.2 Rumusan Masalah

- a. Bagaimana cara komunikasi kelompok dalam merealisasikan program MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan Maesan, Bondowoso?
- b. Apa saja hambatan komunikasi dalam merealisasikan program MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan, Bondowoso ?
- c. Apa saja realisasi program dari komunikasi kelompok MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan Maesan, Bondowoso?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan program ini yaitu, sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui komunikasi kelompok dalam merealisasikan program MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan Maesan, Bondowoso.
- b. Untuk mengetahui hambatan komunikasi kelompok dalam merealisasikan program MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan Maesan, Bondowoso.
- c. Untuk mengetahui realisasi program dari komunikasi kelompok MBKM (PKM-ISS) Kaharsa Project di desa Gunungsari, Kecamatan Maesan, Bondowoso.

1.4 Manfaat

Kegiatan Proyek Kemanusiaan yang dilaksanakan oleh Kaharsa Project ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai sarana latihan dan penerapan ilmu yang didapat didunia perkuliahan, sebagai sarana untuk menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di dunia kerja pada bidang ilmu komunikasi.

2. Bagi Prodi Ilmu Komunikasi

Sebagai program kerja prodi Ilmu Komunikasi yang bekerja sama dengan Kemendikbudristek, sebagai penambah bagi citra baik prodi Ilmu Komunikasi, sebagai bentuk menambah relasi atau mitra kerja sama antara prodi Ilmu Komunikasi.

3. Bagi Instansi Desa Gunungsari

Terciptanya hubungan yang baik dan adanya pertukaran informasi antara desa Gunungsari dengan prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Jember, sebagai bentuk program kerja desa dengan kecamatan setempat, mampu membantu memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di desa Gunungsari.

